



Analisis Sistem Informasi Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah (Studi Kasus Puskesmas Tirtamulya Karawang)

Gita Jumaida Panjaitan¹, Dian Hakip Nurdiansyah²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 17 Januari 2023

Revised: 21 Januari 2023

Accepted: 29 Januari 2023

This study aims to analyze the weaknesses and strengths of the accounting information system for the Regional Public Service Agency at the Tirtamulya Health Center. Tirtamulya Health Center is a community health service located in Cikampek, Karawang. As technology develops, of course there are many information systems that are used, one of which is the accounting information system used by the Regional Public Service Agency, especially the Tirtamulya Health Center which aims to assist in accounting and financial processes. The Puskesmas manages operational funds originating from the government and of course must be accountable back to the government regarding incoming and outgoing funds. Of course, with operational funds originating from the government and the funds provided are quite large, an information system is needed that is specifically designed to manage operational funds. As technology develops, of course there are many information systems that are used, one of which is the accounting information system used by the Regional Public Service Agency, especially the Tirtamulya Health Center which aims to assist in accounting and financial processes. Accounting information systems certainly have some advantages and disadvantages depending on each system. Therefore, this study analyzes the Accounting Information System by means of field studies in the form of direct observation.

Keywords: Accounting Information System, Financial, BLUD.

(*) Corresponding Author: gitapanjaitan78@gmail.com

How to Cite: Panjaitan, G., & Nurdiansyah, D. (2023). Analysis of Regional Public Service Agency Accounting Information Systems. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 130-139. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7781230>.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi semakin berkembang. Salah satu perkembangan teknologi adalah munculnya sistem informasi akuntansi yang sangat dibutuhkan oleh instansi bertujuan untuk memudahkan waktu dan tenaga. Kebutuhan akan sistem informasi saat ini sangat diperlukan untuk mengerjakan aktivitas operasional seperti pemasukan kas, pengeluaran kas, dan akuntansi yang nantinya akan menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan instansi.

Informasi yang akurat, tepat dan relevan sangat membantu dalam memberikan dukungan untuk pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerja instansi. Penerapan sistem informasi menjadi solusi dari permasalahan tersebut karena dapat mendukung kinerja instansi dan pengambilan keputusan yang akan diambil. Bukan hanya perusahaan saja yang membutuhkan sistem informasi akuntansi, seluruh instansi tentunya membutuhkan sistem informasi akuntansi yang akurat, tepat dan relevan untuk membantu pengambilan keputusan.

Puskesmas Tirtamulya merupakan salah satu instansi pemerintah yang memerlukan sistem informasi akuntansi untuk membantu proses keuangan dan akuntansi. Puskesmas Tirtamulya merupakan Puskesmas yang terletak di Tirtamulya, Cikampek, Karawang berada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. Saat ini Puskesmas Tirtamulya berubah menjadi satuan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sejak tahun 2018. Badan Layanan Umum Daerah adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis badan/ dinas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya. Menurut Pasal 1 Permendagri No.61/2007 BLUD memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/jasa yang dijual tanpa mencari keuntungan. Salah satu unit pelaksanaannya adalah Puskesmas dan RSUD.

Untuk membantu proses Pola Pengelolaan Keuangan BLUD, Puskesmas Tirtamulya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dari PT. Syncore Indonesia. PT. Syncore Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di dalam konsultasi akuntansi, bisnis, dan manajemen yang menjadi konsultan mitra Badan Layanan Umum Daerah di Indonesia dengan didukung digitalisasi Laporan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD berbasis *software* yang menunjang kinerja instansi agar menjadi efisien dan efektif.

Tentunya sistem informasi akuntansi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Maka, peneliti ingin menganalisis kelebihan dan kekurangan pada sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh Puskesmas Tirtamulya. Pendekatan analisis yang dilakukan untuk menganalisa adalah dengan analisis SWOT (*Strengths, Opportunity, Weakness, and Threats*) dan PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi). Hasil penelitian ini berupa suatu analisa dari sistem informasi akuntansi di Puskesmas Tirtamulya.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Sistem adalah suatu kerangka prosedur yang saling berhubungan satu dengan lainnya dengan suatu skema yang menyeluruh dan sistematis untuk mencapai tujuan bersama. Tidak semua sistem memiliki elemen yang sama, tetapi susunan dasar sistem adalah input, transformasi, output dan mekanisme kontrol dan tujuan.

Menurut Wing Wahyu, sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Mulyadi adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan unsur yang saling mengikat satu sama lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. (Rahayuningsih, 2017).

Informasi

Informasi adalah pesan, atau kumpulan pesan yang berupa makna dan dapat ditafsirkan. Menurut Wing Wahyu, informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan. Suatu informasi memiliki peranan penting dalam suatu instansi. Informasi yang akurat dan tepat dapat berguna bagi pihak instansi untuk pengambilan keputusan. (Rahayuningsih, 2017).

Ciri – ciri informasi :

1. Benar atau salah yang berhubungan dengan kebenaran atau kesalahan terhadap kenyataan
2. Baru, informasi harus baru bagi si penerima
3. Tambahan, informasi menjadi tambahan yang dapat diperbaharui terhadap informasi yang ada.

Kualitas informasi :

Kualitas informasi dapat dilihat dari hal yang dominan, yaitu

- Akurat, yang berarti informasi yang ada harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan.
- Tepat pada waktunya, berarti informasi yang disampaikan ke penerima tidak terlambat.
- Relevan, berarti informasi yang diterima memiliki manfaat bagi penerima.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wilkinson, sistem informasi akuntansi adalah suatu kerangka pengkondisian sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Gelinas, Orams, dan Wiggins, sistem informasi akuntansi adalah subsistem khusus dari sistem informasi manajemen yang tujuannya adalah menghimpun, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. (Sofia, 2015)

Jadi, berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kegiatan pengelompokan, pencatatan suatu kegiatan perusahaan atau instansi ke dalam pelaporan keuangan sebagai suatu informasi bagi pihak perusahaan / instansi.

Badan Layanan Umum Daerah

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Penganggaran berbasis kinerja dituangkan dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (UU 17/2003), sedangkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (UU 1/2004) khususnya pada pasal 68 dan 69 memberikan arahan baru bahwa instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas. Prinsip-prinsip pokok yang tertuang dalam kedua undang-undang tersebut menjadi dasar instansi pemerintah untuk menerapkan pengelolaan keuangan BLU dan BLUD. Konsep ini sebagai perwujudan dari konsep wirausaha pemerintah yang telah dijelaskan sebelumnya. Keduanya diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pembaharuan manajemen

keuangan sektor publik. Tentunya demi meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (Moleong, 2017), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menguasai fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subjek penelitian misalnya perilaku, anggapan, motivasi, tindakan serta lain- lain secara holistik serta dengan metode deskripsi dalam wujud perkata serta bahasa, pada sesuatu konteks spesial yang alamiah serta dengan menggunakan bermacam tata cara alamiah. Menurut Sugiyono (Oktyaninoor, 2021), pendekatan kualitatif adalah penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menganalisis sistem informasi akuntansi bernama e.blud yang dimana software ini digunakan oleh Puskesmas Tirtamulya. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT adalah strategi yang menganalisis serta mengenali bermacam aspek secara sistematis guna merumuskan strategi bersumber pada logika yang bisa mengoptimalkan kekuatan (*strengths*), kesempatan (*opportunity*), tetapi secara bertepatan meminimalkan kelemahan (*weakness*) serta ancaman (*threats*).

1.1 *Strengths* (Kekuatan)

- a. Memudahkan proses perencanaan anggaran
- b. Membantu dalam proses akuntansi
- c. Pejabat Keuangan memiliki akses langsung terhadap software yang dimiliki bendahara pemasukan dan pengeluaran
- d. Format yang terdapat dalam website adalah format yang sesuai dengan acuan Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang.
- e. Sistem yang mudah dipelajari oleh karyawan.
- f. Sistem dapat mengelola penerimaan dan pengeluaran kas
- g. Sistem dapat mengelola akuntansi puskesmas
- h. Sistem dapat mengelola rencana anggaran belanja puskesmas.

1.2 *Weaknesses* (Kelemahan)

- a. Kurangnya pendampingan baik secara online maupun offline dari pihak PT. Syncore Indonesia sebagai konsultan kepada pihak mitra Puskesmas.
- b. Keterbatasan pengetahuan bendahara mengenai teknologi *software* maupun *hardware* (laptop/ PC).
- c. Website yang terkadang mengalami *error*.
- d. Terkadang laporan yang di download dari dalam sistem kurang rapi sehingga sulit ditafsirkan.

1.3 *Opportunities* (Peluang)

- a. Sistem dapat meningkatkan kinerja pelayanan puskesmas
- b. Kesiapan perangkat pejabat keuangan untuk pemeriksaan inspektorat dengan menggunakan sistem dengan format yang sudah sesuai.
- c. Penyediaan data keuangan dalam satu sistem (*software*).

1.4 *Threats* (Ancaman)

- a. Kesalahan penginputan bisa menjadi ancaman saldo akhir pada sistem berbeda dengan saldo aktual (mutasi bank).

2. ANALISIS PEST

Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi) adalah kerangka faktor eksternal yang digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan.

2.1 Politik

Dari segi politik, sistem informasi akuntansi yang digunakan puskesmas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai Badan Layanan Umum Daerah.

2.2 Ekonomi

Dari segi ekonomi, sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh puskesmas dapat berpengaruh terhadap acuan rencana anggaran untuk tahun berikutnya dilihat dari arus kas masuk, arus kas keluar dan siklus akuntansi yang telah diinput.

2.3 Sosial

Dari segi sosial, data keuangan puskesmas harus transparansi kepada perangkat puskesmas dan para pegawai agar menghindari prasangka buruk dan menciptakan kepercayaan terhadap bendahara dan pejabat keuangan puskesmas.

2.4 Teknologi

Dari segi teknologi, munculnya pembaharuan baru terhadap sistem yang digunakan sesuai dengan perkembangan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan puskesmas.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini berupa analisis sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Puskesmas Tirtamulya dengan pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Opportunity, Weakness, Threats*). dan PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi). Analisis ini diharapkan dapat membantu pengembang sistem maupun mitra yang menggunakan sistem agar dapat mengembangkan sistem menjadi lebih baik lagi dan dapat menangani masalah mitra khususnya Puskesmas Tirtamulya dengan baik dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong. (2017). Moleong. *Fenomena Penelitian, Bab iii me*(April 2021), 1–9.
- Oktyaninoor, S. (2021). Analisis Penanganan Bagasi Terhadap Kepuasan Penumpang Maskapai Garuda Indonesia Pt. Gapura Angkasa Di Yogyakarta International Airport. *Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta*, 34–50.
- Rahayuningsih, V. (2017). Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Material Operasi Dan Pemeliharaan Pada PT Indonesia Power UBP
Saguling. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
<https://core.ac.uk/download/pdf/229018574.pdf>

Sofia, I. P. (2015). Modul Sistem Informasi Akuntansi (Sistem Pemrosesan
Transaksi). *Universitas Pembangunan Jaya*, 50.